

SCALE UP BISNIS PUSAT STUDI EKONOMI SIRKULAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM GUNA MENINGKATKAN TINGKAT KESEJAHTERAAN CIVITAS AKADEMIKA

Nur Fitri Hidayanti^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia, nurfitri.hidayanti90@gmail.com *

(*Corresponding Author)

DOI: xxxxxxxx

PENGUTIPAN:

Hidayanti, N. F. (2024). Scale Up Bisnis Pusat Studi Ekonomi Sirkular Universitas Muhammadiyah Mataram Guna Meningkatkan Tingkat Kesejahteraan Civitas Akademika. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 2(1), 7-13.

Abstrak: Pada tahun 2021, Universitas Muhammadiyah Mataram mendirikan pusat studi ekonomi sirkular dengan tujuan menjadikan kampus tersebut sebagai model bagi kampus lain yang memiliki pusat studi serupa, yang berguna dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan kampus, sehingga dapat menyelesaikan masalah sampah, memberikan solusi, dan memberi manfaat bagi seluruh anggota civitas akademika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana peneliti ikut serta secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pusat studi ekonomi sirkular Universitas Muhammadiyah Mataram. Dapat disimpulkan bahwa Pusat studi ekonomi sirkular Universitas Muhammadiyah Mataram telah menjalankan tugas dan berfungsi dengan sangat baik dan mampu memberikan manfaat berupa tingkat pendapatan civitas akademika sehingga memicu Tingkat kesejahteraan yang meningkat pula.

Kata kunci: Scale Up Bisnis, Ekonomi Sirkular, Kesejahteraan

Abstract: In 2021, Muhammadiyah Mataram University established a center for circular economy studies with the aim of making the campus a model for other campuses that have similar study centers, which are useful in addressing waste problems in the campus environment, thereby solving waste issues, providing solutions, and benefiting all members of the academic community. The method used in this research is a qualitative approach, where researchers actively participate in every activity carried out by the Center for Circular Economy Studies, Muhammadiyah University of Mataram. It can be concluded that the Center for circular economic studies at the Muhammadiyah University of Mataram has carried out its duties and functions very well and is able to provide benefits in the form of income levels for the academic community, thus triggering increased levels of welfare.

Keywords: Scale Up Business, Circular Economy, Prosperity

PENDAHULUAN

Pusat Studi Ekonomi Sirkular didirikan pada tahun 2021 dan SK pendirian ditanda tangani secara langsung oleh rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. dengan nomer SK: 207/II.3.AU/KEP/D/XII/2021. Pembentukan pengurus Pusat Studi Ekonomi Sirkular Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram terdiri dari bagian: 1) Pembina 2) Penanggung jawab 3) Ketua 4) Sekretaris 5) Finance 6) Divisi Litban 7) Divisi bank sampah dan kreasi daur ulang 8) Divisi Inkubator bisnis.

Pusat Studi Ekonomi Sirkular Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan pembentuk kalangan intelektual yang menjadi harapan khususnya Universitas untuk menanggapi masalah persampahan yang ada di dalam lingkungan kampus.

Pusat Studi Ekonomi sirkular UMMAT lebih spesifik menanggapi permasalahan mengenai sampah. Sampah adalah bagian dari benda-benda yang tidak lagi digunakan dan perlu dibuang, yang umumnya berasal dari aktivitas manusia. Sampah menjadi permasalahan penting yang belum bisa teratasi di Indonesia sampai saat ini. Angka penambahan sampah semakin bertambah seiring bertambahnya populasi manusia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 72 juta ton/tahun. (Hidayanti et al., 2022) Bisnis persampahan saat ini semakin menggeliat di Indonesia. Hal tersebut seiring dengan regulasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, guna optimalisasi pengelolaan sampah untuk kepentingan ekonomi dan lingkungan. Perusahaan pengelola sampah berjenjang, berdasarkan regulasi yang mengaturnya. Mulai dari pengepul/pemulung, bank sampah unit, bank sampah induk, pengepul, hingga perusahaan industri daur ulang. (Mujab et al., 2021)

Sampah selalu menimbulkan masalah hingga saat ini. Berbagai cara dilakukan untuk menanggulangnya. Mulai dari pembakaran sampah anorganik, pembuatan pupuk kompos, budidaya ulat hongkong dari sampah organik, dan daur ulang sampah. Namun, setiap metode penanganan sampah tersebut memiliki kelemahan dan kurang optimal dalam memanfaatkan produk yang dihasilkan dari olahan sampah. Saat ini, sampah hanya dikumpulkan untuk dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), kemudian ditumpuk atau dibakar begitu saja. Padahal, pembakaran sampah menimbulkan masalah baru. Melihat berbagai permasalahan tentang sampah, sangatlah perlu kita mengolah dan memanfaatkan sampah untuk menjadikan sampah lebih berguna. Salah satunya adalah potensi sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan semen, batu bata, budidaya ulat maggot dan barang-barang lain yang memiliki ekonomi tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah seberapa besar peran dari Pusat Studi Ekonomi Sirkular UMMAT mampu berperan atau bermanfaat bagi civitas akademika, apakah setelah berdirinya Pusat Studi Ekonomi Sirkular mampu membawa perubahan bagi kampus dan mampu meningkatkan pendapatan orang-orang yang berperan aktif dalam mendukung berlangsungnya kegiatan Pusat Studi Ekonomi Sirkular.

Peneliti adalah salah satu anggota dalam Pusat Studi Ekonomi Sirkular UMMAT, banyak kegiatan dan Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung kemajuan kampus serta bagaimana cara agar kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi civitas akademika yang turut berperana aktif mendukung setiap kegiatan Pusat Studi Ekonomi Sirkular UMMAT ini.

METODE

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Instrumen utama dalam metode kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Artinya, kemampuan peneliti untuk menyelidiki, memantau, mengamati, memahami, dan mengabstraksi merupakan instrumen penting yang tidak dapat digantikan oleh pendekatan lain. Dalam penelitian kualitatif, data spesifik menjadi kriteria data. Data yang pasti menggabungkan makna dibalik apa yang dilihat dan diucapkan, bukan sekedar dilihat atau diucapkan. Ini adalah data yang benar-benar terjadi sebagaimana kejadiannya (Achmadi, 2011). Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan, tanpa manipulasi atau pengujian hipotesis, dan hasil yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan kuantitas, melainkan pemahaman kualitatif dari fenomena yang diamati mengenai Ekonomi Sirkular UMMAT Peningkatan Kesejahteraan Civitas Akademika dengan Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah. Penelitian yang diantisipasi berfokus pada makna (dari segi kualitas) kejadian yang dilihat daripada membuat generalisasi berdasarkan pengukuran kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram Jalan K.H.Ahmad Dahlan, No. 1, Pagesangan-Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas keputusan peneliti.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti adalah instrumen kunci (*key instrument*). Peneliti yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur dan hasil catatan dari wawancara.

Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, informan yang secara langsung mempunyai keterkaitan dengan fokus penelitian, yang dapat berupa kata-kata dan tindakan informan yang diamati dan diwawancarai.

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif dan wawancara mendalam dan teknik dokumentasi dalam bentuk rekaman suara dan foto-foto. (Samudi et al., 2018)

Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih dan ditetapkan selama berada dilapangan, dengan menggunakan teknik "*snowboll sampling*". Peneliti memilih tenaga kebersihan yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelum peneliti dapat menetapkan informan lainnya.

Analisis Data

Teknik analisis kualitatif digunakan Reduksi Data, Display Data dan menarik Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu hasil dari kegiatan rutin di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram adalah sampah. Sampah yang ada harus dikelola sedemikian rupa agar tidak menimbulkan dampak atau masalah yang kurang baik bagi kehidupan kampus pada umumnya terutama dalam hal kesehatan lingkungan masyarakat sekitar. Secara umum, jenis sampah yang dihasilkan oleh unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram mencakup kertas, kardus, plastik, kayu, serasah kering dan

basah, sisa makanan dalam kemasan dan bok-bok sterofoam, kaca, logam, alat elektronik, alat tulis kantor, daun dan ranting pohon, serta rumput hasil pemotongan. Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Mataram hingga saat ini belum sepenuhnya menangani masalah sampah secara maksimal. Sampah di lingkungan Kampus Muhammadiyah Mataram dikumpulkan di dua Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang tersebar di seluruh wilayah kampus. Kemudian, setelah sampah menumpuk, dilakukan pembakaran. Ada 25 petugas pelaksana yang bertugas mengangkut sampah secara rutin, yang tersebar di masing-masing fakultas.

Melihat fenomena tersebut yang membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam terkait hal tersebut. Berikut adalah hasil dari penelitian ini yang dilakukan bersama-sama dengan civitas akademika, akan tetapi yang memiliki peran lebih banyak di penelitian ini adalah mahasiswa dan petugas kebersihan yang ada di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram dan tentunya peneliti sendiri:

1. Sampah Unorganik

Untuk sampah unorganik, lebih banyak terdiri dari sampah kemasan air mineral seperti botol plastik dan gelas plastik. Sejak adanya sosialisasi dari peneliti kepada mahasiswa dan petugas kebersihan, kesadaran mahasiswa untuk membuang sampah sesuai jenisnya ke tong sampah yang tepat mulai terbentuk, sehingga sampah organik dan unorganik telah terpisah sesuai dengan harapan peneliti. Kesempatan ini merupakan peluang besar bagi petugas kebersihan untuk mengumpulkan sampah unorganik ke dalam karung besar, sehingga bisa dijual ke Bank Sampah Bintang Sejahtera dan menghasilkan uang, di mana sampah plastik tersebut terjual dengan harga 1.500 per kg. Dengan demikian, sampah unorganik yang dihasilkan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram dapat menambah penghasilan petugas kebersihan selama pandemi COVID-19.

2. Sampah Organik

Untuk sampah organik, peneliti memberikan pelatihan kepada petugas kebersihan untuk mengolah sampah organik menjadi ulat maggot atau belatung, yang berasal dari sisa-sisa makanan, dengan sumber sampah terbesar berasal dari kantin-kantin di dalam Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Penelitian ini dibantu oleh beberapa mahasiswa dari Fakultas Pertanian, Ilmu, dan Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Alat dan bahan Alat utama yang digunakan dalam program ini adalah ember plastik, parang, karung, pengaduk, kayu, papan triplek, paku, kawat, palu, gergaji, meteran, botol, dan lakban. Sedangkan bahan yang digunakan berupa air, dedak, buah busuk, sayur busuk, sisa makanan dan bibit maggot lalat BSF.

Bentuk kegiatan Bentuk kegiatan secara keseluruhan ini adalah:

1. Persiapan program
2. Persiapan kandang lalat BSF dan wadah maggot
3. Sosialisasi tentang sampah dan lalat BSF
4. Pelatihan pembuatan kandang lalat BSF, wadah maggot dan pengolahan sampah
5. Monitoring dan evaluasi.

Prosedur budidaya lalat BSF
Prosedur kerja budidaya lalat BSF antara lain:

1. Mempersiapkan alat dan bahan
2. Membuat kandang lalat dan wadah maggot
3. Mencacah sampah organik
4. Menaruh sampah yang sudah dicacah ke dalam wadah maggot
5. Menutup wadah maggot dengan kain dan ditaruh di tempat lembab
6. Melakukan monitoring setiap hari untuk memastikan jumlah sampah

yang berkurang,

7. Memilah sampah yang sudah tersisa dengan maggot yang ada
8. Maggot yang sudah besar dipisahkan dan ditaruh di ember yang sudah diisi dedak untuk pakan ternak.

Setelah pembuatan kandang dan wadah selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan pemindahan pupa dari lalat BSF ke dalam kandang dan maggot serta sampah organik ke dalam wadah. Setelah dipindahkan, pupa lalat BSF yang sudah ada di kandang diberi air secara rutin dan buah atau kulit jeruk agar mendapat nutrisi air. Setelah satu minggu, pupa lalat BSF akan menetas menjadi lalat BSF, di mana aroma jeruk tadi akan merangsang lalat BSF untuk kawin. Setelah pembuatan kandang dilakukan dan terlihat adanya perkembangan dari maggot dan lalat BSF yang sudah jadi, maka selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pengenalan dan penjelasan tentang lalat BSF dan manfaatnya. Sosialisasi ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram di gedung Fakultas agama Islam yang dihadiri oleh beberapa mahasiswa dan tenaga kebersihan.

Diperoleh bahwa kendala yang dihadapi peneliti antara:

1. Tidak adanya lokasi pembuangan/ pengumpulan sampah tetap
2. Banyak volume sampah setiap harinya
3. Tidak adanya alat penghancur sampah.

Pelatihan dilakukan sekaligus praktik budidaya ulat manggot, dimana peralatan dan perlengkapan budidaya ulat manggot telah disediakan oleh peneliti. Alhamdulillah uji coba ternak ulat manggot berhasil, walaupun kepompong yang dihasilkan tidak terlalu banyak hanya 3 kg saja, kepompong tersebut dipasarkan di pasar burung ada yang ada di jalan Gelantik Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83239 dan terjual dengan harga Rp 25.000 per kg.

Kesejahteraan Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram.

Indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rizqi yang halal, hidup sehat baik jasmani maupun rohani, keberkahan rizqi yang diterimanya, keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*, rasa cinta kasih sesama, iba dan qana'ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia. (Ariani et al., 2021) Menjelaskan bahwa indikator kesejahteraan yang diturunkan dari nilai-nilai al-Qur'an (maqasid syariah) sebagai berikut:

1. *Ad-Dien*: telah melaksanakan rukun Islam yang lima (syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji).
2. *An-Nafs*: terpenuhinya kebutuhankebutuhan aman dari segala ancaman terhadap jiwa dan raga.
3. *Al-Aql*: terpenuhinya kebutuhankebutuhan pendidikan bagi keluarganya.
4. *An-Nasl*: terpenuhinya keturunan yang baik (tidak berbuat maksiat).
5. *Al-Maal*: terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan dan kekayaan lainnya. (Hidayanti, 2022)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan dapat disimpulkan bahwa seluruh civitas akademik sejak didirikan pusat study ekonomi sirkular dan dengan adanya pelatihan pengolahan sampah ini mampu menambah penghasilan anggota yang terlibat didalam pusat study ekonomi sirkular UMMAT.

Dalam hal ini menjaga keturunan, para informan selalu memperhatikan putra putrinya teruma dalam pergaulan, kegiatan sehari-hari dan pendidikan. Memperhatikan

dan menjauhkannya dari kegiatan yang negatif. Jadi menjaga keturunan dengan memberikan perhatian di atas agar anaknya menjadi anak yang shaleh sahalahah, bermanfaat, bermartabat, bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Membelanjakan hartanya dengan cara halal atau pada pos-pos kebenaran seperti menafkahi diri dan keluarga atau memberi hadiah lebaran kepada anaknya serta membeli baju untuk dirinya, istrinya dan anaknya setiap tahun. Sedangkan, untuk menafkahi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dalam dalam hal konsumsi berupa makan tiga kali dalam sehari seperti membelikan keluarga beras dan lauk pauk untuk kebutuhan makan. Selain itu informan mengeluarkan zakat dan bersedeqah kepada fakir miskin dan orang yang membutuhkan. (Siagian et al., 2022) Dalam Islam manusia dituntut untuk menjaga harta berarti menjaga kehidupan, berarti ia telah memenuhi kewajibannya untuk bersyukur kepada Allah terhadap harta yang ia miliki. Apabila dianalisis secara intuitif, hal ini sesungguhnya merupakan penerapan dari perintah Allah SWT (Qs. al-Baqarah [2]:186) dan (Qs. al-A'raf [7]:31). Sedangkan, apabila dikaji dari sudut pandang ekonomi Islam, pola konsumsi keluarga informan lebih mengutamakan kehalalan dan kesederhanaan, sesungguhnya mereka merupakan contoh nyata dalam pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu halal dalam memperolehnya dan sederhana (israf= tidak berlebihan) dalam mengkonsumsi. (Syafira & Wulandari, 2022)

Dari hasil pembahasan tentang kajian terhadap dampak etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan pedagang yang sudah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa keluarga pedagang, dilihat dari sudut pandang Islam, sudah mendapatkan kehidupan yang baik (*hayaa tan-tayyibah*) karena merasa cukup atas rizki yang dikaruniakan Allah kepadanya (*qana'ah*). Hal ini sesuai dengan firman Allah:

Artinya: *"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan". (Qs. an-Nahl [16]:97).*

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah bisnis pengelolaan sampah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Al-Maqasid Al-Syariah sangat tepat pada saat masa pandemic saat ini, jangan meremehkan sampah karena sampah dapat menyambung kehidupan orang lain dikala susah. Sampah organik dapat dijual secara langsung kepada para pengebul barang rongsokan, sampah organik bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi, maka kita perlu memolesnya sedikit sebagai kerajinan tangan sehingga akan memiliki nilai jual yg fantastik. Begitu juga dengan sampah onorganik, meskipun baunya yang sangat menyengat dari limbah makanan sisa, tapi sampah tersebut mambu dijadikan budidaya ulat maggot yang sangat bermanfaat untuk para peternak sebagai bahan campuran pangan dan dapat diberikan kepada unggas karena memiliki nutrisi yang sangat baik.

Maka dari itu sampah yang dihasilkan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Mataram mampu menghasilkan nilai ekonomi sehingga dapat membantu menambah tingkat kesejahteraan civitas akademika di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

Serta diharapkan hasil penelitian ini akan dimanfaatkan berkelanjutan oleh para mahasiswa dan akademisi sehingga mereka selalu memperoleh manfaatnya dan dapat dikembangkan agar penelitian ini menjadi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. & N. (2011). Teori Metodologi Penelitian. *Teori Metodologi Penelitian*, 1–21.
- Ariani, Z., Nurjannah, S., & Hidayanti, N. F. (2021). Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 20(2), 211–410.
- Hidayanti, N. F. (2022). Ekonomi Sirkular Ummat Meningkatkan Kesejahteraan Civitas Akademika Dengan Adanya Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan ...)*, 6(2), 379–390. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6767>
- Hidayanti, N. F., Ei, S., & Ariani, Z. (2022). Pengolahan Sampah Organik dan Unorganik yang Dihasilkan Oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. *Journal of Community Empowement*, 1(1), 24–28.
- Mujab, S., Sukreni, T., Muzzamil, F., & Nainggolan, I. L. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah dan Bisnis Dropship di Kelurahan Tanjungmekar-Karawang. *URGENSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 38–48. <http://jurnal.hasbie.or.id/index.php/ju/article/view/29%250Ahttp://jurnal.hasbie.or.id/index.php/ju/article/download/29/18>
- Samudi, Brawijaya, H., & Widodo, S. (2018). Penerapan Model Waterfall Dalam Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(2), 245–250.
- Siagian, O. I., Tambunan, N., Hatmoko, B. D., Aulia, H. N., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). PKM BANK SAMPAH KOPERASI WARGA SADAYA (KOWASA) KECAMATAN JONGGOL KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12). www.dekoruma.com,
- Syafira, O. A., & Wulandari, S. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DI DESA PEMATANG JOHAR MELALUI PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK MENJADI ECOBRICK YANG BERNILAI EKONOMI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>